



Antonius Denny Firmanto

**ROH KUDUS
DALAM GEREJA
PEZIARAH**

**Menuju Eklesiologi Pneumatologis
dan Ekaristis**

2025

Antonius Denny Firmanto

**Roh Kudus dalam Gereja Peziarah
(Menuju Eklesiologi Pneumatologis dan
Ekaristis
di Indonesia)**

**Penerbit
WIDYA SASANA PUBLICATION
STFT WIDYA SASANA
Jl. Terusan Rajabasa No. 2
Malang Jawa Timur**

2025

**Roh Kudus dalam Gereja Peziarah
(Menuju Eklesiologi Pneumatologis dan Ekaristis di Indonesia)**
© Antonius Denny Firmanto 2025

Penerbit Widya Sasana Publication
Jalan Terusan Rajabasa 2, Malang 65149
Telepon: 0341-552120
Email: stftws@gmail.com
Website: <https://www.widyasasanapublication.id>

Penulis : Antonius Denny Firmanto
Tata Sampul : Antonius Denny Firmanto
Tata Isi : Antonius Denny Firmanto

Cetakan ke- 1 2 3 4
Tahun 2025

ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh STFT Widya Sasana

Kata Pengantar

Buku ini lahir dari refleksi untuk memahami Gereja sebagai peristiwa kasih yang dihidupi oleh Roh Kudus di tengah konteks Indonesia yang plural, rapuh, dan terus berubah. Refleksi teologis di dalamnya berakar pada fenomenologi pemberian Jean-Luc Marion, yang menyingkap bahwa realitas ilahi tidak pertama-tama dimiliki atau dikuasai, melainkan *diberikan*. Dari sudut pandang ini, Gereja tidak dipahami sebagai struktur institusional atau sistem teologis tertutup, melainkan sebagai *fenomena pemberian Roh Kudus* — tubuh yang terus diperbarui oleh kasih Trinitas dan diutus untuk menjadi tanda kehidupan bagi dunia.

Gereja Indonesia, dengan keberagamannya yang khas, menjadi tempat konkret di mana Roh Kudus bekerja melalui *relasionalitas*. Relasi antaragama, antarbudaya, solidaritas dengan kaum miskin, dan tanggung jawab ekologis bukanlah wacana sosial semata, melainkan medan pneumatologis — ruang di mana kasih Allah menyingskapkan diri dan memperbarui ciptaan. Dengan demikian, seluruh dinamika relasional ini dipahami sebagai *fenomena jenuh kasih*: peristiwa ilahi yang melampaui batas pengertian manusia dan mengundang Gereja untuk menafsirnya dengan kerendahan hati serta rasa syukur.

Buku ini dibagi dalam empat bagian besar. Bagian pertama menelusuri dasar fenomenologis tentang *givenness* dan *fenomena jenuh* dalam pemikiran Marion. Bagian kedua menafsir Roh Kudus sebagai subjek pemberian kasih melalui refleksi teologi Congar dan Zizioulas. Bagian ketiga menghadirkan Gereja Indonesia dalam empat medan relasionalitas yang menjadi tempat epifani Roh Kudus. Bagian keempat kemudian menyatukan semuanya dalam visi *eklesiologi pneumatologis kontekstual*: Gereja sebagai *peristiwa pemberian*, tubuh yang diberi untuk memberi, dihidupi untuk menghidupi, dan ditafsir untuk menafsir kasih Allah dalam sejarah dan ciptaan.

Buku ditujukan bagi siapa pun yang ingin memandang Gereja bukan hanya sebagai lembaga, tetapi sebagai ziarah Roh yang hidup — *Ecclesia Peregrinans* — komunitas yang berjalan bersama Allah, menafsir kasih-Nya di tengah dunia yang terus berubah. Semoga refleksi ini membantu pembaca untuk semakin mengenal dirinya sebagai tanda kasih Trinitas yang memberi diri bagi semua.

Antonius Denny Firmanto

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pendahuluan: Metodologi Fenomenologi Pneumatologis – “Dari Pemberian ke Perjamuan: Menafsir Gereja sebagai Fenomena Roh”	1
BAGIAN I – DASAR FENOMENOLOGIS	5
Bab 1. Dari Fenomen ke Pemberian: Pendekatan Jean-Luc Marion terhadap Misteri Iman	6
Bab 2. <i>Givenness</i> dan Epifani Roh Kudus	10
Bab 3. Fenomenologi Liturgi: Ekaristi sebagai Fenomena Jenuh	14
BAGIAN II – PNEUMATOLOGI DAN EKLESILOGI	18
Bab 4. Roh Kudus dan Eklesiologi Pneumatologis (Yves Congar)	19
Bab 5. Zizioulas dan Ontologi Relasional Gereja	23
Bab 6. Eklesiologi Pneumatologis-Ekaristis: Gereja sebagai Fenomena Komunio	27
BAGIAN III – EKARISTI SEBAGAI PERISTIWA PEMBERIAN ROH	31
Bab 7. Epiklesis: Fenomenologi Doa Permohonan Roh Kudus	32
Bab 8. Spiritualitas Penerimaan: Gereja sebagai Komunitas yang Menyambut	36
Bab 9. Dari Ekaristi ke Kehidupan: Pemberian yang Menjadi Perutusan	40
BAGIAN IV – RELASIONALITAS SEBAGAI FENOMENA PEMBERIAN ROH KUDUS DALAM GEREJA INDONESIA	44
Bab 10. Relasionalitas sebagai Karakter Gereja Indonesia	45
Bab 11. Relasionalitas Antaragama: Roh yang Bekerja dalam Perjumpaan	49
Bab 12. Relasionalitas Budaya: Inkarnasi Roh dalam Keberagaman	53
Bab 13. Relasionalitas dengan Kaum Miskin: Solidaritas sebagai Fenomena Roh	57

Bab 14. Relasionalitas Ekologis: Ekaristi Kosmik dan Pemberian Roh kepada Ciptaan	61
Bab 15. Hermeneutika Pemberian: Menafsir Roh dalam Realitas Sosial dan Ekologis	65
Bab 16. Menuju Eklesiologi Pneumatologis Kontekstual: Gereja sebagai Peristiwa Pemberian	69
Daftar Pustaka	73